

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan, analisis data, dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep *brand image* Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Bejen Kudus adalah suatu citra kelembagaan PTYQR untuk menjalin hubungan dan Penilaian terhadap wali santri dan masyarakat sebagai lembaga yang mengintegrasikan pendidikan Tahfidh Al Quran dan Tafaqquh Fiddin untuk mencetak Generasi Qur'ani yang amaly, terpadu dengan IMTAQ dan IMTEK, serta berakhlauqul karimah;
2. Kondisi Penilaian Pelanggan Internal dan Eksternal terhadap PTYQR (Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja) Bejen Kudus, yaitu: a) Pesantren Tahfidh dengan sanad Al Quran yang kuat dari KH. Arwani Amin. b) Pesantren Tahfidh yang mengintegrasikan program tahfidh Al Quran dan Tafaqquh fiddin.c) Pesantren Tahfidh yang membiasakan akhlak mulia, yaitu disiplin, sopan santun, dan tawadhu'. d) Pesantren Tahfidh yang memiliki kompetensi bacaan al Quran yang baik, tartil, lancar, dan fasih. e) Pesantren Tahfidh yang memiliki lokasi yang dekat dengan ndalem Pengasuh. f) Pesantren Tahfidh yang tenang dan nyaman, serta ada program pendampingan untuk usia remaja. g) Pesantren Tahfidh yang cocok untuk usia Remaja.
3. Strategi pengembangan brand image PTYQR ialah berbagai teknik atau kiat untuk meningkatkan brand image berdasarkan ciri keunggulan program PTYQR, yaitu Pondok Pesantren Tahfidh dan tafaqquh fiddin untuk kelompok usia remaja. Berbagai kiat dan Teknik tersebut meliputi: a) melakukan pemutaakhiran (updating) izin operasional pada kementrian agama. b) menjaga mutu ketahfidhan. c) pendalaman kitab kuning. d) penekanan amaliah akhlak. e) pengembangan minat dan bakat. f) pengadaan kegiatan unggulan. g) pengembangan progam Khidmah.

Adapun program minat dan bakat antara lain meliputi: a) pelatihan MC dan Pidato. b) Qoro'atul Qur'an. c) Jurnalistik. d) Rebana (Terbangan dan Vokal Sholawatan) e) Pendalaman Kitab (Nahwu dan Shorof). Sedangkan program unggulan PTYQR antara lain: a) Tahsinul qiro'ah. b) Program Qiro'ah Sab'ah. c) Pengawasan muhafadah alfiyyah. d) Syawir kubri.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Bejen Kajeksan Kudus, maka penulis mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif, pada Strategi Pengembangan Brand Image Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Bejen Kajeksan Kudus yaitu :

### 1. Kepada pengurus pondok

Untuk pengurus pondok akan lebih baik apabila diadakan stady banding dengan pondok-pondok yang memiliki brand yang baik, sehingga kita bias mengetahui kekurangan dari lembaga kita.

### 2. Kepada santri pondok

Santri pondok hendaknya meluruskan niat terutama dalam menghafal Al Qur'an. Pelajarilah Al-Qur'an dan hafalkanlah hingga menjadi seorang Hafidh dan Tafaquh Fiddien. Karena Allah swt sangat memuliakan seseorang yang hafal Al Qur'an dan 'Alim dalam ilmu agama.

### 3. Kepada Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharap untuk mengkaji lebih fokus pada Strategi Pengembangan Brand Image Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Bejen Kajeksan Kudus